

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap dan kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sasaran dari tujuan pendidikan nasional tersebut sangat jelas dan terperinci. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan nasional tersebut baik pemerintah maupun lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan telah melakukan berbagai pembaharuan dan penyempurnaan yang dipengaruhi dengan perubahan-perubahan bidang sains dan teknologi berskala nasional maupun global.

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki siswa (Rasyid 2016). Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak menutupi kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dalam proses pembelajaran guru sekurang-kurangnya harus dapat menggunakan alat murah dan efisien.

Persoalan yang sering muncul dalam proses belajar-mengajar adalah bagaimana seorang guru dapat mengembangkan, menciptakan serta mengontrol

situasi yang memungkinkan siswa melakukan proses pembelajaran. Hal ini kontradiktif dengan proses pembelajaran di kelas selama ini yang hanya menempatkan siswa sebagai penerima informasi saja, menyebabkan informasi yang terjadi di kelas cenderung satu arah yaitu antara guru dan siswa. Padahal sebenarnya interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran harus antara siswa, guru, dan sumber pembelajaran.

Geografi merupakan ilmu yang berkaitan dengan mencari tahu dan memahami tentang gejala-gejala geografi dipermukaan bumi, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, konkret, faktual dan lebih dapat dipertanggung jawabkan contohnya pada materi mitigasi bencana banjir bandang serta upaya penanggulangan bencana tersebut. Kualitas pembelajaran geografi tampak masih sorotan dalam dunia pendidikan. Siswa masih menganggap bahwa materi geografi membosankan dan banyak hafalan membuat siswa malas dalam belajar dan kurang memerhatikan guru ketika mengajar.

Guru perlu memperhatikan keadaan tersebut khususnya mata pelajaran geografi agar selalu berusaha membuat suatu inovasi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar geografi sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Inovasi tersebut yaitu mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang dipelajari. Meski sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya pencapaian tujuan dari pembelajaran. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran apabila belum tersedia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran sebagai media antar guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif. Media pembelajaran juga merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, dan pembelajaran geografi berupa salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar. Pemilihan media sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media menyaksikan obyek yang ada melalui perantaraan gambar/visual, potret, *slide*, dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran nyata.

Media pembelajaran geografi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu media gambar, poster, komik, dan media video. Media video pembelajaran adalah alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran berupa animasi gambar disertai audio. Salah satu media yang mendukung dalam pembelajaran geografi khususnya materi mitigasi bencana adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Video merupakan sarana utama untuk mendokumentasikan kejadian aktual dan menghadirkannya di ruang kelas. Media video pembelajaran menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan mampu menarik minat belajar untuk meningkatkan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran geografi.

Namun pada kenyataannya, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA yang terkena dampak banjir bandang yaitu SMA Negeri 1 Siotio dan SMA Negeri 1 Simanindo, bahwa guru geografi belum optimal menggunakan media pembelajaran khususnya media video pembelajaran. Dalam proses pembelajaran,

media yang digunakan oleh guru geografi hanya berupa media infokus dan tetap bergantung pada buku pegangan sehingga guru mengalami kesulitan untuk menuntaskan penyampaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya dapat divisualisasikan menggunakan media pembelajaran bervariasi seperti media video. Selain penggunaan media yang tidak bervariasi, guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa dengan mengerjakan LKS sehingga suasana belajar kelas tidak kondusif. Berdasarkan uraian, di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang Pengembangan Media Video Pada Materi Mitigasi Bencana Banjir Bandang di SMA N 1 Siotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut: (1) siswa lebih banyak mendengarkan ceramah dari guru dan mengerjakan LKS, (2) suasana belajar yang tidak kondusif, (3) penggunaan media pembelajaran belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran geografi khususnya materi mitigasi bencana banjir, dan (4) media video pembelajaran geografi belum digunakan oleh guru geografi.

C. Pembatasan Masalah

Dari penguaraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Pembatasan bertujuan untuk fokus dan terarahnya pelaksanaan penelitian. Permasalahan utama dalam penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Mitigasi Bencana Banjir di SMA N 1 Siotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran pada materi mitigasi bencana banjir bandang di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir?
2. Apakah media video pembelajaran pada materi mitigasi bencana banjir bandang layak digunakan di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media video pembelajaran pada materi mitigasi bencana banjir bandang layak digunakan di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media video pembelajaran untuk materi mitigasi bencana banjir bandang di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir.
2. Mengetahui kelayakan media video pembelajaran pada materi mitigasi bencana banjir bandang di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir.
3. Mengetahui respon siswa terhadap media video pembelajaran pada materi mitigasi bencana banjir bandang di SMA N 1 Sitiotio dan SMA N 1 Simanindo Kabupaten Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

a Bagi Pihak Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga dapat bertindak dengan lebih baik agar dapat mengembangkan media video pembelajaran dalam Geografi.

b Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Kawasan Rawan Bencana Kabupaten Samosir

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah wawasan pentingnya mengetahui pelajaran mitigasi bencana terutama pada saat terjadi banjir.

c Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas mengenai pengembangan